

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Latar Penelitian**

##### **3.1.1 Tempat Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan di SMA Swasta Mamiyai Al Ittihadiyah. SMA ini beralamat di JL.Bromo No.25, Tegal Sari Iii, Kec. Medan Area, Kota Medan, Prov. Sumatera utara, Kode POS 20216.

##### **3.1.2 Waktu penelitian**

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya ijin penelitian dalam kurun waktu kurang lebih 2 (dua) bulan, 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk skripsi dan proses bimbingan berlangsung.

#### **3.2 Metode Penelitian (Jenis Penelitian)**

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian dengan pendekatan kualitatif, yaitu menggambarkan dan menginterpretasikan mengenai pelaksanaan Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah di SMA Swasta Mamiyai Al-Ittihadiyah. Penelitian jenis ini dimaksudkan untuk mencari fakta, keadaan fenomena-fenomena yang kemudian dideskripsikan. Penggunaan pendekatan kualitatif dilaksanakan untuk membangun pengetahuan melalui pemahaman dan penemuan suatu yang terjadi dilapangan.

Menurut (Sugiyono, 2020) Metode penelitian kualitatif menekankan pada tata cara penggunaan alat dan teknik. penelitian kualitatif merupakan penelitian yang bersifat deskriptif dan cenderung menggunakan analisis. Penelitian kualitatif seringkali menonjolkan perspektif subjek, proses dan makna dari penelitian tersebut dengan menggunakan landasan teori-teori sebagai pendukung agar sesuai dengan fakta-fakta di lapangan. Selain itu, landasan teori dimanfaatkan sebagai gambaran umum latar penelitian dan bahan pendukung pembahasan penelitian.

Penelitian kualitatif, menuntut peneliti untuk membangun sebuah gambaran yang kompleks dan holistik (menyeluruh), menganalisis kata-kata, opini, informasi yang diperoleh dari informan (subjek) dalam latar situasi yang

alamiah (natural setting) dan menyajikannya dalam sebuah laporan. Laporan tersebut merupakan hasil penelitian yang digambarkan apa adanya dari data yang telah diuji keabsahan dan memenuhi kriteria kredibel.

(Dr. Umar Sidiq, M.Ag Dr. Moh. Miftachul Choiri, 2019) mengemukakan bahwa tujuan penelitian kualitatif adalah untuk menemukan jawaban terhadap suatu fenomena atau pertanyaan melalui aplikasi prosedur ilmiah secara sistematis dengan menggunakan pendekatan kualitatif.

Penelitian deskriptif menggambarkan secara sistematis fakta, objek, atau subjek apa adanya dengan tujuan menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik objek yang diteliti secara tepat.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kualitatif deskriptif adalah sebuah jenis penelitian dengan tujuan untuk memahami objek yang diteliti dengan melakukan penelitan secara langsung di lapangan, dalam rangka mengumpulkan data untuk dianalisis.

Dalam penelitian ini yang akan diamati adalah orang yaitu kepala sekolah dari SMA Swasta Mamiyai Al-Ittihadiyah. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif maka data yang didapat lebih lengkap, lebih mendalam, dan bermakna sehingga tujuan penelitian dapat dicapai. Dengan metode kualitatif dapat ditemukan data yang bersifat proses kerja, perkembangan suatu kegiatan, deskripsi yang luas dan mendalam, perasaan, norma, keyakinan, sikap mental, etos kerja dan budaya seseorang maupun sekelompok orang dalam lingkungan kerjanya.

Adapun alasan peneliti menggunakan metode penelitian kualitatif yaitu:

- a. Tipe kegiatan kepala sekolah dalam mengembangkan karakter kreatif pada siswa di SMA Swasta Mamiyai Al-Ittihadiyah cenderung bersifat deskriptif,
- b. Metode ini menyajikan secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden,

Metode ini lebih peka dan lebih dapat menyesuaikan diri dengan banyak penajaman pengaruh bersama terhadap pola pola nilai yang dihadapi.

### 3.3 Data Dan Sumber Data

Pahleviannur et al., (2022) berpendapat bahwa sumber data atau informan utama dalam penelitian kualitatif digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, Dimana peneliti adalah instrumen kunci.

Penelitian kualitatif adalah penelitian yang dimaksudkan untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya pelaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain-lain secara holistik dan dengan cara deskriptif dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.

Adapun sumber data dalam melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder.

#### 3.3.1 Data primer

Peneliti peroleh dari hasil terjun langsung kelokasi penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan karena data primer tersebut merupakan hal yang sangat penting dalam memaparkan sebuah permasalahan dalam melakukan penelitian. Dalam penelitian ini informan yang utama yang diperoleh oleh peneliti adalah kepala sekolah, Wakil Kepala Sekolah Kepala Tu, Guru, maupun siswa yang berada di SMAS Mamiyai Al-Ittihadiyah Pemilihan informan penelitian ini berdasarkan atas pertimbangan bahwa para informan benar-benar terkait langsung dengan kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengembangkan karakter kreatif pada siswa.

- a. Kepala sekolah dipilih sebagai informan karena merupakan tokoh kunci dalam mengelola seluruh kegiatan yang ada disekolah termasuk di dalamnya pengembangan karakter kreatif pada siswa,
- b. Wakil kepala sekolah dipilih sebagai informan dalam penelitian ini  
Karena wakil kepala sekolah juga terlibat dalam membantu kepala sekolah sebagai pemimpin Lembaga Pendidikan dalam mengembangkan karakter kreatif pada siswa.
- c. Guru dipilih sebagai informan karena Kompetensi Manajerial Kepala Sekolah Dalam Mengembangkan Karakter Kreatif Pada Siswa

memerlukan peran penting juga dari seorang guru agar pelaksanaan tersebut berjalan lancar sesuai dengan program yang telah direncanakan,

- d. Operator dan KA TU merupakan pihak yang memiliki data data sekolah.
- e. Siswa dipilih sebagai informan karena siswa sebagai objek kepala sekolah dan guru dalam mengembangkan karakter kreatif.

### 3.3.2 Data Sekunder

Sumber data ini merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data misalnya lewat orang lain atau sebuah dokumen. Lebih jelasnya bahwa sumber data ini berupa data yang berkaitan dengan masalah yang penulis bahas seperti dari buku-buku, dokumen-dokumen, atau catatan-catatan dan data lainnya. Data Sekunder yang peneliti maksud adalah data yang diperoleh dari data yang sudah terdokumentasi yang ada hubungannya dengan pembahasan judul proposal ini.

## 3.4 Teknik Pengumpulan Data

### a. Observasi

Observasi yaitu melakukan pengamatan langsung di lapangan terutama terkait dengan data penelitian yang diperlukan, sedangkan yang di observasi dalam penelitian ini adalah bagaimana pelaksanaan kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengembangkan karakter kreatif pada siswa SMA Swasta Mamiyai Al-Ittihadiyah.

### b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu (Sugiyono, 2020). Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini adalah wawancara berstruktur yang dilakukan untuk memperoleh data pokok tentang pelaksanaan kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengembangkan karakter kreatif pada siswa SMA Swasta Mamiyai Al-Ittihadiyah. Serta wawancara tak berstruktur untuk melengkapi data yang diperoleh dari wawancara terstruktur.

c. Studi Dokumen

Studi Dokument adalah pengumpulan data berupa dokumen tertulis dan gambar yang terkait dengan data yang dibutuhkan peneliti. Dokumentasi di maksudkan untuk menunjang kelengkapan data mengenai pelaksanaan kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengembangkan karakter kreatif pada siswa di SMA Swasta Mamiyai Al-Ittihadiyah.

### 3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data ialah proses Menyusun atau mengolah data agar dapat ditafsirkan lebih baik. Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.

(Fadli, 2021) ada beberapa jenis kegiatan dalam analisis data yaitu reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan sebagai berikut:

a. Reduksi data

berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola serta membuang yang dianggap tidak perlu. Artinya data yang telah direduksi akan memberikan sebuah gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data berikutnya, dan mencari lagi bila diperlukan. Dalam reduksi data dapat pula dibantu dengan alat-alat elektronik dengan memberikan aspekpek tertentu guna mempermudah proses reduksi data.

b. Data display (penyajian data)

tahap setelah reduksi data, hal ini dilakukan dalam bentuk uraian/deskripsi, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan atau verifikasi merupakan analisis untuk menarik dan mengonfirmasikan kesimpulan.

Untuk melakukan analisis, peneliti perlu menangkap, mencatat, menginterpretasikan dan menyajikan informasi. Jadi, dalam menganalisis data, peneliti hanya akan mendeskripsikan atau menggambarkan bagaimana kompetensi manajerial kepala sekolah dalam mengembangkan karakter kreatif di SMA Swasta Mamiyai Al-Ittihadiyah dengan sebenar-benarnya berdasarkan fakta-fakta yang ada di lapangan.

### **3.6 Teknik Pengecekan Keabsahan Data**

Pengecekan keabsahan data (data validation) adalah suatu Langkah penting dalam penelitian kualitatif untuk memastikan bahwa data yang dikumpulkan memiliki keandalan dan dapat diandalkan. Salah satunya yaitu teknik triangulasi. Tujuan triangulasi adalah untuk meningkatkan kekuatan teoritis, metodologis, maupun interpretatif dari penelitian kualitatif. Triangulasi diartikan juga sebagai kegiatan pengecekan data melalui berbagai sumber, teknik, dan waktu.

Triangulasi bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peneliti terhadap apa yang telah ditemukan. Adapun triangulasi yang digunakan yaitu sebagai berikut:

- a. Triangulasi sumber data dengan mencari data dari informan. Dalam hal ini Kepala Sekolah, Wakil Kepala Sekolah, Tu, guru, dan Siswa yang ada di Sekolah.
- b. Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dengan wawancara dari sumber data yang dicek kembali dengan teknik observasi atau dokumentasi.

Triangulasi waktu yaitu peneliti dapat mengecek konsistensi, kedalaman dan ketepatan/kebenaran suatu data dengan triangulasi waktu dilakukan dengan cara mengumpulkan data dengan waktu yang berbeda